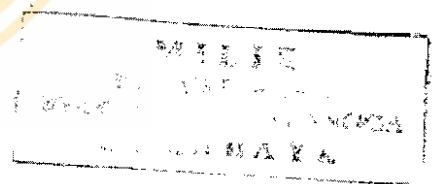


**PENERAPAN ANALISA RESIKO INDEPENDENSI DALAM
PROSEDUR PENERIMAAN KLIEN UNTUK MENCIPTAKAN
INDEPENDENSI PENUGASAN AUDIT**

kk
A 118/02
SM
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

YAYUK SRIRAHJENG

No. Pokok : 049514994

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

SKRIPSI

**PENERAPAN ANALISA RESIKO INDEPENDENSI DALAM PROSEDUR
PENERIMAAN KLIEN UNTUK MENCIPTAKAN INDEPENDENSI
PENUGASAN AUDIT**

DIAJUKAN OLEH:

YAYUK SRIRAHAJENG

No.Pokok: 049514994

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK

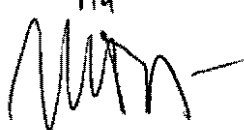
DOSEN PEMBIMBING



Drs. TJIPTOHADI S., M.Ec., Ph.D.Ak

TANGGAL

KETUA PROGRAM STUDI,

^{Ph}


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak

TANGGAL 25-06-2002

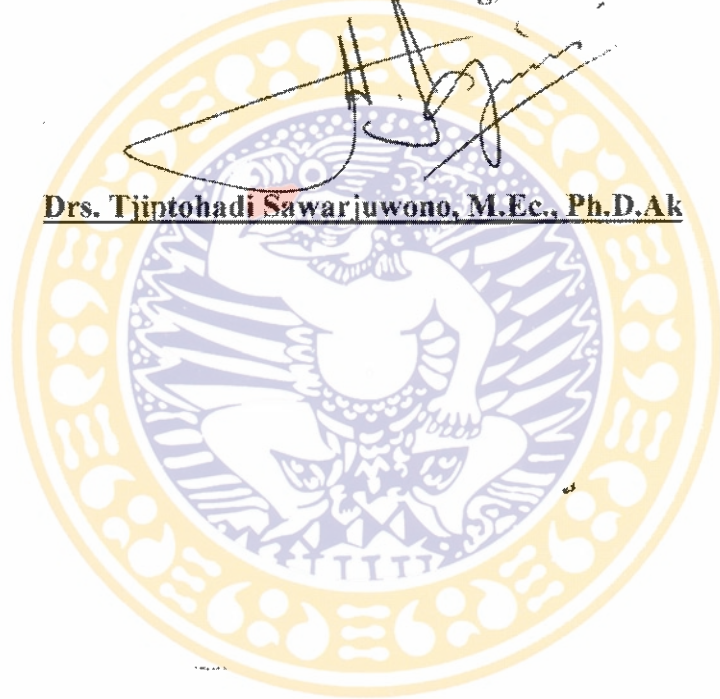
Surabaya, 11-02-02

Telah disetujui dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Drs. Tjinto Hadi Sawarjuwono, M.Ec., Ph.D.Ak



ABSTRAKSI

PENERAPAN ANALISA RESIKO INDEPENDENSI DALAM PROSEDUR PENERIMAAN KLIEN UNTUK MENCIPTAKAN INDEPENDENSI PENUGASAN AUDIT

Analisa resiko independensi merupakan suatu penilaian yang melekat dalam prosedur penerimaan klien yang dilakukan auditor (partner) terhadap kondisi-kondisi yang menyebabkan independensi KAP diragukan pihak ketiga. Prosedur penerimaan yang baik salah satunya ditandai dengan adanya penilaian independensi yang tidak memihak, disamping proses yang lain yaitu mengevaluasi integritas manajemen, mengidentifikasi keadaan khusus dan resiko luar biasa, menentukan kompetensi untuk melaksanakan audit, menentukan kemampuan untuk kecermatan dan keseksamaan dan membuat surat penugasan audit. Tetapi karena pemilikan independensi secara instrinsik merupakan masalah mutu pribadi maka pengaruh mutu pribadi yang diwujudkan dalam bentuk perilaku tidak dapat diabaikan dalam analisa resiko independensi.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah KAP dengan menggunakan pendekatan kualitatif, metode case study, teknik analisa pattern matching dan analisa interpretasi alternatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan analisa resiko independensi di KAP "X".

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah bahwa penerapan analisa resiko independensi menemui berbagai kendala yang berasal dari partner (auditor) sendiri ataupun dari lingkungan. Dan hal itu dapat mempengaruhi terciptanya independensi dalam prosedur penerimaan klien.